



THE ASIAN BANKER
INDONESIA COUNTRY AWARDS 2018
THE BEST WEALTH MANAGEMENT BUSINESS (AFFLUENT SEGMENT)

Market Perspective

Wealth Management Newsletter - Juni 2019



Trade Wars: A New Hope

Investor berharap Bank Sentral Amerika Serikat akan melonggarkan kebijakan moneter untuk mengatasi perlambatan ekonomi akibat perang dagang

Commonwealth Bank





GREETINGS

Rustini Dewi

Director of Retail & SME Business

Investor global berharap akan adanya hasil mengenai perundingan perang dagang antara AS dan Tiongkok. Investor juga berharap Bank Sentral Amerika Serikat akan melonggarkan kebijakan moneter untuk mengatasi perlambatan ekonomi akibat perang dagang

Nasabah yang terhormat,

Terima kasih atas kepercayaan Anda menjadi Nasabah setia Commonwealth Bank. Pertama izinkan kami mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1440 Hijriah, mohon maaf lahir dan batin.

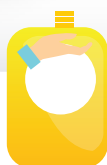
Setelah diselingi oleh masa libur di awal bulan, kami kembali dengan Market Perspective e-Newsletter edisi Juni tahun 2019, kami akan membahas mengenai pergerakan pasar sepanjang Mei dan faktor kunci yang akan mempengaruhi pergerakan pasar di Juni.

Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok kembali memanas di bulan Mei, menarik dana investor asing keluar dari negara berkembang untuk kembali masuk ke *safe haven*. Keluarnya dana asing tersebut menyebabkan pasar saham Indonesia tertekan.

Hasil keputusan Pemilihan Umum Indonesia 2019 telah diumumkan oleh Komisi Pemilihan umum, namun keputusan akhir dan penyelesaian sengketa baru akan diputuskan oleh Mahkamah Konstitusi di bulan Juni. Hal tersebut masih menjadi sorotan bagi investor asing terkait stabilitas kondisi politik di Indonesia. Sementara itu, sentimen positif datang dari lembaga pemeringkat Standard and Poor's (S&P) yang menaikkan peringkat kredit negara Indonesia di akhir bulan Mei.

Di Bulan Juni ini, investor global berharap akan adanya hasil mengenai perundingan perang dagang antara AS dan Tiongkok di pertemuan G20 di Jepang. Selain itu investor juga berharap Bank Sentral Amerika Serikat akan melonggarkan kebijakan moneter untuk mengatasi perlambatan ekonomi akibat perang dagang

Jika Anda membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai strategi dan rekomendasi produk-produk investasi, Anda dapat menghubungi *Relationship Manager* Kami di cabang terdekat.



- Selama bulan Mei 2019, pasar saham dan obligasi global tertekan akibat memanasnya tensi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok.
- Neraca perdagangan Indonesia bulan April 2019, yang di publikasikan bulan Mei 2019, tercatat jauh lebih rendah dari ekspektasi pasar.
- Hasil Pemilihan Umum Indonesia 2019 telah diumumkan oleh Komisi Pemilihan Umum, berlanjut ke penyelesaian sengketa oleh Mahkamah Konstitusi.
- Sentimen positif datang dari lembaga pemeringkat Standard and Poor's (S&P) yang menaikkan peringkat kredit negara Indonesia ke "BBB" di akhir bulan Mei.



- Investor global menantikan pertemuan G20 di Jepang pada akhir bulan, diharapkan menjadi tempat perundingan terkait perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok.
- Investor juga menantikan pertemuan Bank Sentral Amerika Serikat di pertengahan Juni, berharap adanya pelonggaran kebijakan moneter untuk mengatasi perlambatan ekonomi akibat perang dagang.
- Hasil penentuan pemilihan umum Indonesia akan diputuskan lewat Mahkamah Konstitusi di pertengahan bulan Juni.



- Pasar Saham Indonesia: **Positif**
- Pasar Saham Asia-Pasifik: **Netral**
- Pasar Saham Amerika Serikat: **Netral**
- Pasar Obligasi: **Positif**



MEI 2019

Pasar Saham dan Obligasi terkonsolidasi sepanjang Mei 2019

	Saham	Obligasi
IDR	<p>-3,81%</p> <p>IHSG tertekan sepanjang Mei 2019.</p>	<p>-0,92%</p> <p>Koreksi harga <i>mid price</i> FR078 (<i>benchmark</i> obligasi IDR 10 tahun) sepanjang Mei 2019.</p>
USD	<p>-6,49%</p> <p>FTSE Shariah Asia Pacific ex. Japan melemah sepanjang Mei 2019.</p>	<p>+0,15%</p> <p>Apresiasi terbatas harga <i>mid price</i> INDON29 (<i>benchmark</i> obligasi denominasi USD 10 tahun) sepanjang Mei 2019.</p>

Sumber: Bloomberg

MARKET REVIEW

Global Review



Tensi Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok kembali memanas awal bulan Mei 2019. **Sentimen Negatif**



Ekonomi Tiongkok masih tertekan perang dagang. **Sentimen Negatif**



Perjanjian perang dagang antara Meksiko dan Amerika Serikat terselesaikan. **Sentimen Positif**



The Fed mengindikasikan akan membantu meringankan perlambatan ekonomi akibat perang dagang. **Sentimen Positif**

Domestic Review



Neraca perdagangan Indonesia bulan April 2019, jauh lebih rendah dari ekspektasi pasar. **Sentimen Negatif**



Hasil Pemilihan Umum Indonesia 2019 berlanjut ke Mahkamah Konstitusi. **Sesuai ekspektasi**



Lembaga pemeringkat S&P yang menaikkan peringkat kredit negara Indonesia ke "BBB". **Sentimen Positif**



Inflasi Indonesia bulan Mei 2019 diatas survey. **Sentimen Positif**

Sumber: Bloomberg, Reuters, Bank Indonesia

THE TRADE WAR SAGA : USA VS THE WORLD

Perang dagang yang berkelanjutan memperlambat pertumbuhan ekonomi dunia

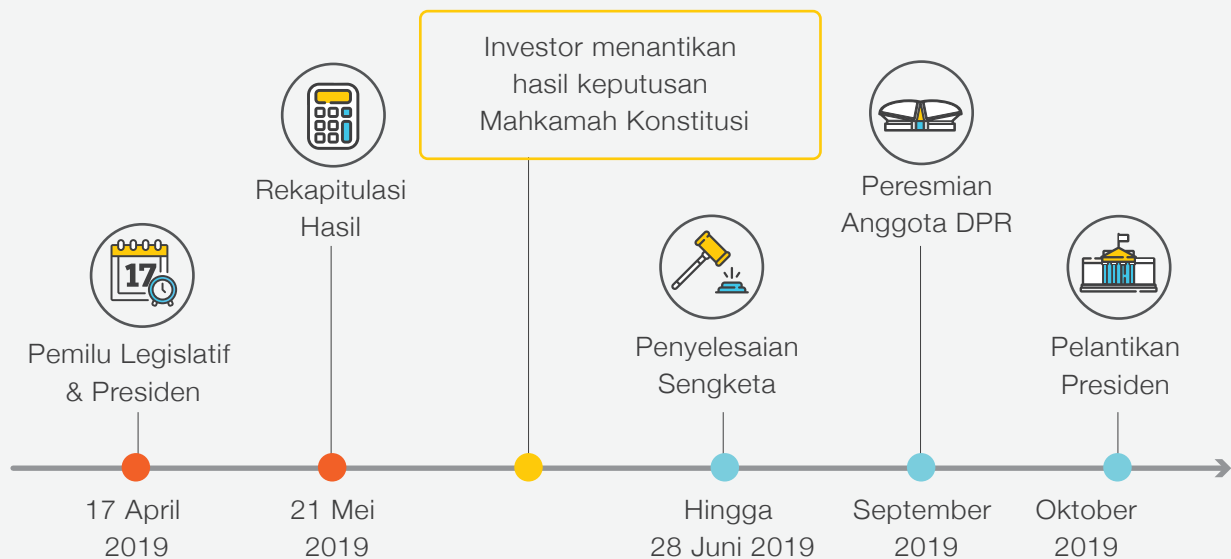


Amerika Serikat

- Tiongkok  Perang Dagang paling utama, masih belum menemukan titik terang, beberapa investor mengkhawatirkan terjadinya perang dingin teknologi.
- Uni Eropa  Kemungkinan perang dagang kecil sementara ini, Amerika Serikat membutuhkan mitra dagang apabila perjanjian dengan Tiongkok buntu.
- Jepang  Amerika Serikat mengunjungi Jepang pada bulan Mei, negosiasi untuk perjanjian dagang. AS memosisikan Jepang sebagai mitra, memberikan tekanan pada Tiongkok.
- Kanada  Perjanjian terkait perdagangan antara dua negara tetangga Amerika Serikat dan Kanada sudah terselesaikan.
- Mexico  Perang dagang Amerika Serikat dan Meksiko terkait isu imigran, mereda setelah Meksiko sepakat akan menambah banyak impor dari Amerika Serikat.

Sumber: Bloomberg, Reuters, CNBC, CNN

INDONESIA ELECTION: EPISODE CONSTITUTIONAL COURT



Sumber: KPU

A New Hope from The Fed

Pelonggaran kebijakan moneter untuk mengatasi perlambatan ekonomi akibat perang dagang



Desember 2018

The Fed masih yakin dengan pertumbuhan ekonomi, proyeksi kenaikan suku bunga 2 kali di tahun 2019.



Januari 2019

Data menunjukkan pertumbuhan ekonomi melambat, proyeksi turun, menjadi kenaikan suku bunga 1 kali.



Maret 2019

Perang dagang masih belum menemukan titik terang, membebani pertumbuhan, proyeksi turun, tidak ada kenaikan suku bunga



Mei 2019

The Fed mengindikasikan akan memberikan pelonggaran kebijakan moneter, proyeksi berbalik arah, penurunan suku bunga 1 kali di tahun 2019.

UPGRADE RATING FROM S&P

Kenaikan peringkat dari S&P, karena fundamental yang kuat, memperkuat *positioning* Indonesia di negara *emerging market*

Lembaga	Rating	Outlook	Tanggal efektif	Flag
STANDARD & POOR'S	BBB	Stabil	Mei-2019	<i>Investment Grade</i>
MOODY'S	Baa2	Stabil	April-2018	<i>Investment Grade</i>
FitchRatings	BBB	Stabil	Desember-2017	<i>Investment Grade</i>

Sumber: Bloomberg

Rekomendasi Investasi



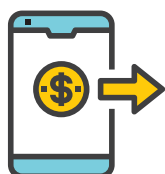
Positif pada kelas aset saham Indonesia (jangka menengah dan panjang)

Proyeksi penurunan suku bunga Amerika Serikat memindahkan dana investor asing dari negara maju ke negara berkembang, dan kenaikan peringkat kredit dari S&P adalah sentimen positif untuk saham.



Positif pada kelas aset obligasi (jangka panjang)

The Fed mengindikasikan akan menurunkan suku bunga di tahun 2019, positif untuk pasar obligasi negara berkembang.



Netral pada Investasi berbasis Dolar AS

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan dunia serta terbatasnya penguatan nilai tukar dolar AS. Di lain sisi nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS mulai menguat dan stabil.

What To Watch



Perkembangan kesepakatan lanjutan mengenai *trade war* antara Amerika Serikat dan Tiongkok menjadi sentimen utama penggerak pasar di bulan Juni 2019.



Investor menunggu hasil resmi pemilu Indonesia.



Pertumbuhan ekonomi global yang melambat, disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi negara berkembang seperti Amerika Serikat, Tiongkok, Inggris, dan Uni Eropa.



Perkembangan politik Inggris, dalam proses Brexit yang masih belum selesai.



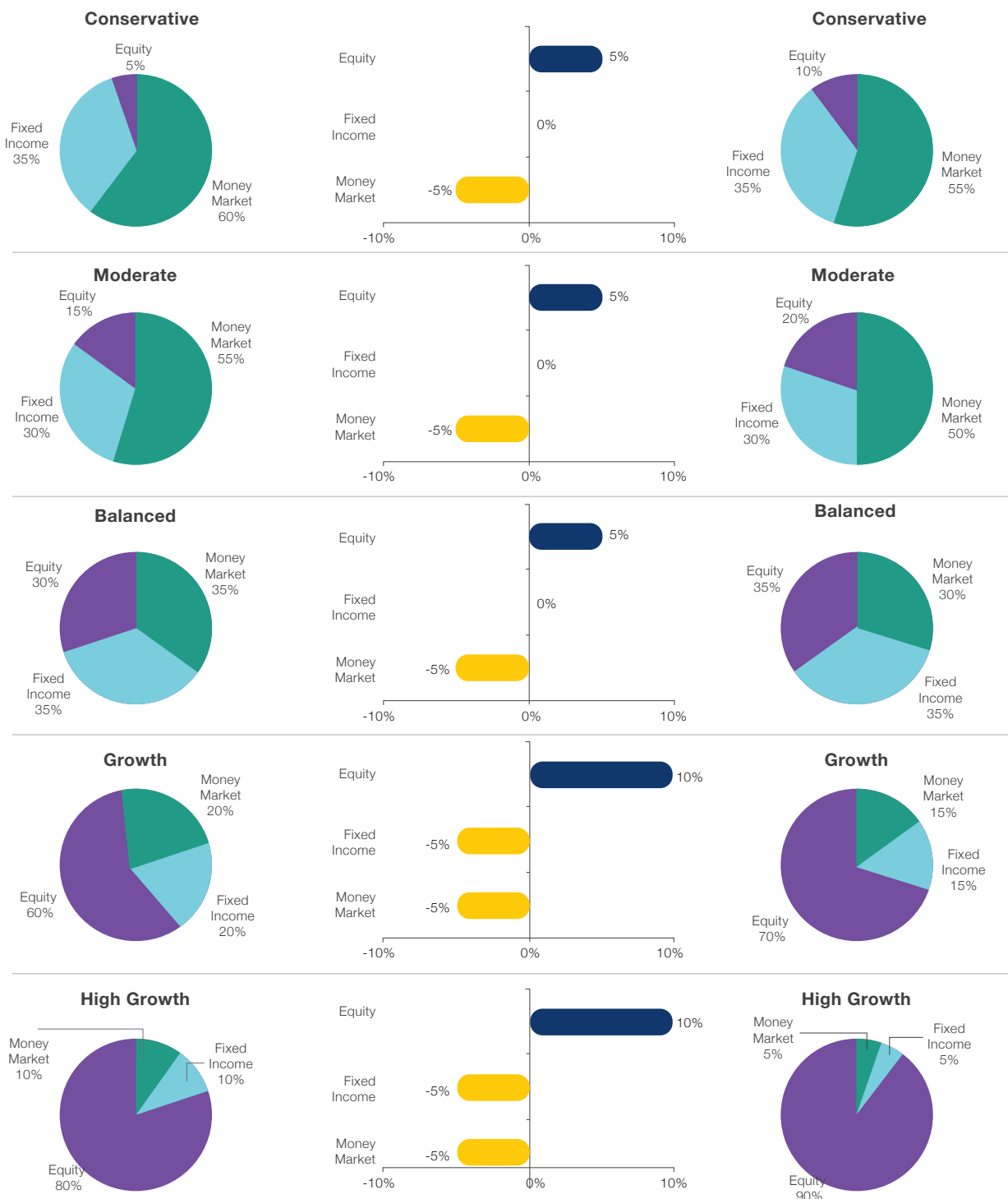
Keputusan Fed mengenai penetapan suku bunga acuan Amerika Serikat di tahun 2019

Rekomendasi Portofolio

Kembalinya aliran dana asing ke pasar saham Indonesia, yang merupakan salah satu negara *emerging market* yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil, memberikan sentimen positif untuk kelas aset saham. Di sisi lain masih adanya kemungkinan kenaikan suku bunga acuan membuat pasar obligasi tertekan. *Dynamic Model Portfolio overweight* ke pasar saham dan mempertahankan porsi pasar saham sebesar 70% untuk profil risiko *growth*.

BASED ON RISK PROFILE

DYNAMIC MODEL PORTFOLIO



Analisa Valas

USD/IDR

14.200 - 14.550

Pergerakan USD/IDR hingga Mei 2019



USD/IDR selama bulan Mei hingga awal Juni 2019 bergerak fluktuatif dengan *range* antara 14.200-14.550.



Bank Indonesia mempertahankan *7 Days Repo Rate* di 6% untuk menjaga stabilitas ekonomi.



Bank Sentral Amerika secara konsensus akan memangkas suku bunga di bulan Juli 2019 dengan probabilitas sebesar 85%.



Lembaga pemeringkat internasional Standard and Poor's (S&P) *global rating* menaikkan peringkat kredit utang jangka panjang Indonesia atau *sovereign credit rating* Indonesia dari BBB- menjadi BBB dengan *outlook* atau prospek stabil pada Jumat (31/5/2019).



Diperkirakan USD/IDR akan cenderung bergerak dengan rentang 14.000-14.500 selama bulan Juni hingga awal Juli 2019.

AUD/USD

0,6863 - 0,7062

Pergerakan AUD/USD hingga Mei 2019



Pada bulan Mei 2019, AUD bergerak cukup fluktuatif dengan *range* 0,6863-0,7062 dan kecenderungan melemah.



Pada salah satu pidato Gubernur RBA Lowe mengatakan bahwa adanya kemungkinan pemotongan suku bunga di bulan Juni dan Agustus mendatang, dan *market* melihat akan adanya potensi pemangkasan ketiga di bulan Mei 2020.



Pertemuan dewan RBA membahas skenario potensi pelanggaran kebijakan ekonomi jika belum ada perbaikan dalam pasar ketenagakerjaan dan data inflasi. Bank Sentral juga mengatakan tingkat pengangguran diperkirakan akan tetap di 5% selama 2019 dan 2020.



Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dengan rentang 0,6800-0,7100 pada kurun waktu bulan Juni hingga awal Juli 2019.

EUR/USD

1,1108- 1,1348

Pergerakan EUR/USD hingga Mei 2019



Nilai tukar Euro terhadap USD bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat di *range* 1,1108-1,1348 di bulan Mei.



European Central Bank menyampaikan telah bersiap untuk pemangkasan suku bunga jika diperlukan.



Program pembelian bonds juga siap diberlakukan untuk menopang ekonomi Zona Eropa.



EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,1100 – 1,1400 pada bulan Juni hingga awal Juli 2019.

Analisa Valas

GBP/USD
1,2558 - 1,3177
Pergerakan GBP/USD hingga Mei 2019


Pada bulan Mei kemarin Sterling bergerak cukup fluktuatif dengan *range* 1,2558-1,3177.



Pemimpin Partai Buruh dan salah satu kandidat untuk menggantikan Perdana Menteri Theresa May, Jermey Corbyn baru-baru ini mengatakan bahwa jika dirinya terpilih sebagai Perdana Menteri, dia akan kembali ke Uni Eropa dan meminta mereka untuk mempertimbangkan beberapa poin.



Poin penting tersebut diantaranya: serikat pabean dan hubungan perdagangan dengan Inggris, mencegah Brexit tanpa kesepakatan, tidak mendukung adanya pengulangan referendum 2016, dan melakukan diskusi positif dengan PM Irlandia Utara.



Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,2450-1,2800 pada bulan Juni hingga awal Juli 2019.

USD/JPY
107,82 - 111,62
Pergerakan USD/JPY hingga Mei 2019


JPY bergerak fluktuatif dalam kurun waktu sebulan terakhir di *range* 107,82-111,62 dengan kecenderungan JPY menguat.



Pertumbuhan ekonomi Jepang dilaporkan 2,1% pada Q1 2019. Namun, terdapat revisi pertumbuhan menjadi 2,2% karena belanja modal dan investasi meningkat.



Membaiiknya angka pertumbuhan ekonomi Jepang mendukung pandangan pemerintah bahwa Jepang mampu bertahan menghadapi permintaan global yang melambat dan dampak perang dagang oleh Amerika Serikat (AS).



Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 107,00-110,00 pada bulan Juni hingga awal Juli 2019.

REKOMENDASI

	USD/IDR	EUR/USD	GBP/USD	AUD/USD	USD/JPY
<i>Expected buying level</i>	14.000 - 14.100	1,1100 - 1,1200	1,2450 - 1,2550	0,6850 - 0,6950	107,00 - 108,00
<i>Expected selling level</i>	14.300 - 14.400	1,1300 - 1,1400	1,2700 - 1,2800	0,7000 - 0,7100	109,00 - 110,00
<i>Long profit taking</i>	14.200 and above	1,1300 and above	1,2600 and above	0,7000 and above	108,50 and above
<i>Short profit taking</i>	14.200 and below	1,1250 and below	1,2650 and below	0,7050 and below	108,00 and below
<i>Long cutloss</i>	13.900-13.950	1,0900- 1,1000	1,2300 - 1,2400	0,6700 - 0,6800	108,50 - 107,50
<i>Short cutloss</i>	14.450 - 14.500	1,1450 - 1,1500	1,2650 - 1,2750	0,7150 - 0,7250	110,50 - 111,50
	Rekomendasi entry level				
	Profit taking				
	Cutloss				

*Rekomendasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru.

Disclaimer

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa, dan tidak diterbitkan oleh PT Bank Commonwealth (PTBC). PTBC harus dijamin untuk dibebaskan dari tanggung jawab, termasuk tetapi tidak terbatas pada penuntutan hukum oleh pihak ketiga. PTBC beserta direktornya, karyawannya dan perwakilannya dalam Lampiran ini selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup". Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu ajakan atau penawaran untuk membeli efek atau instrumen keuangan. Laporan ini telah disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan dan kapasitas untuk menanggung kerugian, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini. Tidak ada anggota dari Grup yang melakukan atau harus melakukan penilaian kelayakan atau penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini. Laporan ini bukan nasihat atau petunjuk. Semua penerima laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam laporan ini, mempertimbangkan kewajaran/kelayakan dan kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan mereka sendiri, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau instrumen keuangan tentang isi laporan ini sebelum membuat keputusan investasi. Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada saat kompilasi, tetapi tidak ada pernyataan atau jaminan, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh Grup di tempat lain. Kami tidak berkewajiban untuk, dan tidak, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam laporan ini. Grup tidak menerima tanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan yang timbul akibat dari penggunaan seluruh atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksidan prakiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjensi dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. Grup tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau prakiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan. Grup tidak menjamin kinerja dari produk investasi atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh PTBC. Investasi dalam produk ini bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari Grup atau anak perusahaannya dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko investasi termasuk hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta Grup. Tak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari perusahaan terkait yang menjadi bagian dalam Grup. Grup, berikut agennya, asosiasinya dan kliennya memiliki atau telah memiliki posisi panjang atau pendek pada efek atau instrumen keuangan lainnya yang disebut di sini, dan dapat setiap saat melakukan pembelian dan/atau penjualan terhadap kepentingan atau surat berharga dalam kapasitasnya sebagai prinsipal atau agen, termasuk menjual atau membeli dari klien atas dasar pokok dan dapat terlibat dalam transaksi yang tidak konsisten dengan laporan ini. Silakan melihat website kami di www.commbank.co.id untuk informasi lebih lanjut. Jika Anda ingin berbicara dengan seseorang mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Centre kami di 15000 30 atau email kami di customercare@commbank.co.id.



Hadir di lebih dari 25 kota di Indonesia



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM

- ◆ ATM Commonwealth Bank
 - ◆ ATM Bersama
 - ◆ Prima / BCA
 - ◆ Cirrus
 - ◆ Mastercard
-



Internet Banking

Akses melalui www.commbank.co.id



www.commbank.co.id

Customercare@commbank.co.id



Commbank Mobile Banking App

Unduh Commbank ID di:



Social Community

 CommbankID

 Commbank_ID

 Commbank_ID



Call CommBank
15000 30

